

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dominan menggunakan data tanpa adanya angka-angka sebagai penilaiannya. Dalam Bahasa Inggris, penelitian disebut dengan *research*. Dari susunan katanya, terdiri atas dua suku kata, yaitu *re* yang artinya melakukan kembali atau mengulang dan *search* yang artinya melihat, mengamati, atau mencari.¹ Dengan begitu *research* dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mendapat pemahaman baru yang lebih detail dan lebih fokus dari hal yang diteliti.

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain.²

Menurut Monique Henink, menerangkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang memberi izin kepada peneliti untuk mengamati pengalaman secara lebih detail, dengan menggunakan beberapa metode yang spesifik seperti wawancara mendalam, *focus group discussion*

¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hal. 7.

² "Ibid" hal. 8-9.

(FGD), observasi atau pengamatan, analisis isi, metode virtual, dan sejarah hidup ataupun biografi.³ Bisa dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimana data yang diperoleh dapat didapatkan dari beberapa metode diantaranya, observasi, FGD, analisis, serta dokumentasi.

Adapun perbedaan Antara penelitian kualitatif dan kuantitatif menurut Neuman antara lain⁴:

1. Penelitian kuantitatif hakikatnya adalah klasifikasi dan kuantifikasi dari berbagai fenomena sosial (misalnya : interval variable, kekuatan korelasi antar variable, dan lain-lain). Sedangkan yang diklasifikasi dimaksud penelitian kualitatif merupakan klasifikasi dari fenomena sosial (nominal dan ordinal variabel dengan tidak menggunakan pengukuran korelasi yang bersifat statistik).
2. Kriteria pengambilan kesimpulan penelitian kuantitatif berbeda dengan kualitatif. Jika penelitian kuantitatif dalam pengambilan kesimpulan didasarkan pada kriteria kuantitatif seperti : *sample, representativeness, significance level*, dan lain-lain. Sedangkan penelitian kualitatif dengan pada kriteria kualitatif, seperti: *inter-subjectivity agreement*, dan *face validity*.
3. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dimulai setelah proses pengumpulan data. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, analisis data

³ Cosmas Gatot haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2020), hal.36.

⁴ “*ibid*” hal 41-42

tidak harus menunggu seluruh data terkumpul. Proses analisis bisa dilakukan sepanjang penelitian.

4. Penelitian kuantitatif memiliki teknik standar pengukuran dan analisis yang sudah baku (*hypothesis testing, reliability, validity assessment*, dan lain-lain). Sedangkan penelitian kualitatif belum atau tidak memiliki teknik-teknik standar yang baku dan diakui bersama.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai salah satu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti hal-hal yang ada di kehidupan sosial sehingga bisa didapatkan data yang diperlukan tanpa melalui prosedur statistik.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif ini digunakan ketika seorang peneliti ingin menghasilkan sebuah laporan penelitian dengan gaya penulisan yang lebih mengalir, tidak terlalu formal akademis dengan perhitungan statistic berbentuk angka-angka dan presentase.⁵

Penelitian ini juga bersifat analisis deskriptif, yaitu menyajikan informasi yang didapatkan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa ataupun fakta yang ada di lapangan dengan

⁵ Sugiarti, dkk, *Desain Penelitian kualitatif Sastra*, (Malang : UMM Press 2020), hal. 21.

bentuk narasi deskriptif. Bogdan and Biklen menerangkan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut⁶ :

1. Dilaksanakan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawan adalah eksperimen). Langsung ke sumber data dan peneliti adalah *instrument* kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Penelitian ini akan dilaksanakan di MA YAPIKA Tanjungsari. Semua pihak yang terkait akan ikut berkontribusi untuk memperoleh data yang sebenar-benarnya. Sehingga penelitian ini sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

C. Subjek Penelitian

Sukjek penelitian dengan kajian “Manajemen Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Yapika Tanjungsari”. Dengan permasalahan yang penulis yang diteliti maka yang menjadi sumber

⁶ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hal. 10.

informasi penelitian terdiri dari berbagai pihak yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Adapun data yang diperoleh berupa tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, atau peristiwa, waktu, dan perasaan.⁷

Adapun juga observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan disertai dengan catatan- catatan terhadap keadaan perilaku obyek sarannya yaitu melakukan pengamatan secara langsung lokasi penelitian.

Untuk penelitian ini yang di observasi fokus utamanya adalah bagaimana pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi siswa dan apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap pengelolaan kelas baik yan dilakukan guru atau wali kelas dan siswa di MA YAPIKA Tanjungsari.

2. Wawancara

⁷ Erwin Widiasmoro, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, cetakan pertama (Yogyakarta: Araska, 2018), hal 147-148

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara menanyakan secara langsung pada sumber informasi atau narasumber.⁸ Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam bentuk tanya jawab oleh peneliti dengan narasumber, responden dan informan penelitian yang telah ditetapkan.

Tujuan dari wawancara adalah memperoleh data dan memastikan sejauh mana standar kegiatannya. Wawancara dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang berkaitan dengan apa yang di diteliti.

Adapun beberapa narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Sekolah
2. Wali Kelas
3. Guru Kelas

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengutip dokumen- dokumen dan arsip sebagai salah satu sumber data yang digunakan sebagai alat untuk melengkapi penelitian. Data - data tersebut terdiri dari catatan, dokumentasi administrasi sesuai permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan

⁸ Hadi Sabri, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal 357

dengan masalah penelitian, yakni berkaitan dengan pengelolaan manajemen kelas. Sehingga dokumentasi sangat penting pada penelitian ini sebagai bukti bahwa telah melakukan penelitian di MA YAPIKA Tanjungsari.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data ialah suatu upaya dalam menerangkan suatu masalah atau fokus kajian penelitian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk suatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dipahami atau ditangkap maknanya.⁹ Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data lalu menjabarkannya ke bagian-bagian, memilih bagian yang penting dan yang kemudian akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat dideskripsikan kepada pihak lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga mudah dipahami.¹⁰

Dari hasil pemaparan diatas dapat dicermati bahwa analisis, merupakan upaya yang dilakukan peneliti dalam menguraikan hasil penelitian baik dengan mengelompokkan, memilah data yang perlu dipelajari, menemukan pola dan lain-lain, sehingga didapatkan kesimpulan yang lebih mudah dimengerti dan dipahami.

⁹ Helaludin , Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktek*, (Makasar : STT Jaffray, 2019), hal. 99.

¹⁰ "Ibid" hal. 102.

Menurut Milles dan Huberman aktivitas analisis data kualitatif meliputi tiga yaitu tahap reduksi data, display data (penyajian data), serta kesimpulan.¹¹ Teknik analisis ini juga yang akan digunakan oleh penulis, sebagaimana berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang dianggap pokok, serta memfokuskan pada hal yang paling dianggap penting kemudian dicari tema dan polanya. Dengan begitu data lebih jelas dan memudahkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya lalu mencarinya apabila diperlukan.

Reduksi data dilakukan juga bertujuan untuk mengerucutkan data yang diperoleh dari lapangan sehingga perlu dicatat secara rinci dan teliti. Sebab semakin lama peneliti di lapangan maka data yang diperoleh semakin banyak.

2. Display Data (Penyajian Data)

Proses selanjutnya menurut Milles dan Huberman yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat berupa bisa menggunakan table, grafik, pictogram dan sebagainya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan menggunakan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lainnya.

¹¹ Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar : STT Jaffray, 2020), hal. 88.

Miles dan Huberman menegaskan, yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.¹²

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir dalam analisis data yaitu dengan penarikan kesimpulan. Setelah mereduksi data kemudian menyajikan data, maka langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan harus disusun berdasarkan bukti-bukti yang kuat sehingga kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel.

Kesimpulan dalam sebuah penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga diteliti menjadi lebih jelas.

¹² "Ibid" hal. 89.